

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan demikian, dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

Dilihat dari jenis datanya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam deskriptif. Penelitian deskriptif tersebut bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai dan kredit terhadap upaya meningkatkan pengendalian internal pada PT. Bakrie Pipe Industries.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Secara Tunai dan Kredit Terhadap Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan pada PT. Bakrie Pipe Industries yang beralamat di Raya, RT.004/RW.003, Pejuang, Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat 17131. Kegiatan untuk melakukan penelitian akan di laksanakan ketika disahkannya proposal ini dan surat izin untuk melakukan kegiatan penelitian.

3.3 Situasi Sosial

Dalam analisis situasi sosial untuk kepentingan penelitian ini, peneliti akan menggambarkan data terkait situasi dan profil dari PT. Bakrie Pipe Industries, orang-orang yang terlibat di dalamnya, yakni orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan baik secara tunai maupun kredit. Selanjutnya, saat peneliti memasuki situasi sosial yang telah ditentukan, peneliti melakukan penggalan data, yaitu meneliti tentang bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai dan kredit terhadap upaya meningkatkan pengendalian internal penjualan pada PT. Bakrie Pipe Industries.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini merupakan sumber data yang diminta informasinya sesuai dengan masalah dari penelitian. Yang dimaksud sumber data adalah sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data yang tepat dan jelas maka perlu menentukan informan yang memiliki data-data yang akurat sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan penelitian. Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai dan kredit yang diterapkan oleh PT. Bakrie Pipe Industries. Oleh karena itu, diperlukan subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait dari tujuan penelitian sehingga informasi yang didapat jelas dan akurat. Kriteria dari subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tentang sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai dan kredit
2. Terlibat langsung dalam pencatatan terkait sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai dan kredit
3. Ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, yaitu menangani kegiatan dalam penjualan secara tunai dan kredit.
4. Mengetahui terkait dengan pengendalian internal penjualan secara tunai dan kredit.

Dari karakteristik yang disebutkan di atas, subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yaitu:

1. Manajer/kepala bagian penjualan
2. Para pegawai dari PT Bakrie Pipe Industries yang terlibat langsung dalam menangani kegiatan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai dan kredit.

3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian yang menggunakan suatu alat tertentu. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observaction), wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi (Sugiono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara (Interview) menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini kegiatan wawancara yang dilakukan yaitu dilakukan secara lisan dan bertemu dengan tatap muka jika keadaan mendukung. Jika keadaan tidak mendukung maka akan dilakukan dengan menggunakan media lain seperti wawancara melalui telepon. Tujuan dilakukan wawancara ini diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu memperoleh data melalui buku-buku yang mendukung untuk memperoleh data, dokumen-dokumen terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai dan kredit dari PT. Bakrie Pipe Industries dan catatan-catatan dari dokumen-

dokumen tersebut. Menurut Sugiyono (2018:476) “dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”. Hasil dokumentasi yang didapat akan dicermati dan di teliti kembali sehingga memperoleh data yang dibutuhkan.

3. Observasi

Dalam melakukan observasi ini, yaitu mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati kegiatan dalam sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai dan kredit pada PT. Bakrie Pipe Industries. Menurut Patton “Observasi merupakan metode yang akurat dalam mengumpulkan data. Tujuannya adalah mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung untuk kemudian dijadikan objek kajian penelitian”.

3.6 Teknik Penyajian Data

Data-data yang didapat selama melakukan kegiatan penelitian selanjutnya akan di cermati dan ditelaah lebih lanjut sehinggah menghasilkan sebuah informasi. Dalam menyajikan informasi atau data penelitian dapat dilakukan dengan berbagai macam bentuk. Menurut Sugiyono (2013:49) “Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya”. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Bagong, Suyanto dan Sutinah (2006: 173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya. Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang membuang hal-hal yang tidak perlu disajikan dalam laporan penelitian yaitu dengan memfokuskan data-data yang dapat memecahkan permasalahan dari peneltian, dikarenakan pada umumnya dengan metode kualitatif akan menghasilkan banyak data terutama dari hail wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan

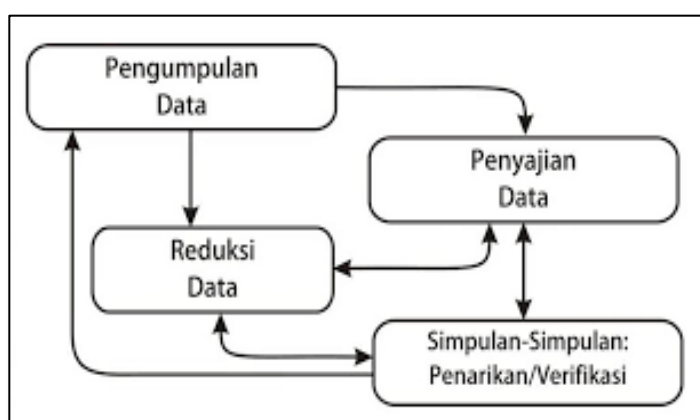
saat memperoleh data dari PT Bakrie Pipe Industries. Selanjutnya data-data tersebut akan disederhanakan sehingga memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca. Diharapkan agar data-data yang diperoleh tersusun secara rapih serta terorganisir sehingga dapat mudah dipahami. Dalam penyajian data dalam penelitian ini yaitu medeskripsikan data-data terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai dan kredit yang diterapkan PT Bakrie Pipe Industries teradap upaya dalam meningkatkan pengendalian internal.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan selanjutnya yaitu meberikan kesimpulan trkait data-data yang telah di peroleh. Kesimpulan ini masih bersifat sementara hingga memperoleh dat-data yang lebih akurat yang mendukung unuk penelitian ini. Kesimpulan meruakan sebuah temuan yang belum pernah ada sebelumnya. Kesimpuln ini akan berupa keimpulan yng bersifat deskriptif yang mnggambarkan obyek yang masih belum jelas remang atau belum menemui titik terang terkait objek penelitian, sehingga setelah dicermati nantinya akan menjadi jelas dan menemui titik terang yang menjlaskan hubungan antara hipotesis atau teoritis



Gambar. 3.6 Model Analisis Data Interaktif

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan kerangka pemecahan masalah yang menggambarkan cara memecahkan masalah dari penelitian ini. Diharapkan dengan adanya kerangka pemecahan masalah dapat lebih memudahkan dalam menyelesaikan penelitian.

Output yang ada dalam penelitian, meliputi analisis sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai dan kredit terhadap upaya meningkatkan pengendalian internal. Penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pengumpulan data, dan pengolahan data. Tahap persiapan penulis melakukan survey dan mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dari hasil survey tersebut, penulis mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi dilapangan. Kemudian menentukan tujuan dari penelitian agar penelitian dapat fokus pada permasalahan yang ada dilapangan. Selanjutnya menentukan variabel-variabel yang terkait dengan penelitian. Penentuan atribut tersebut melalui proses wawancara dengan narasumber yang merupakan kepala bagian atau karyawan langsung yang terlibat dalam kegiatan penjualan dan sistem informasi akuntansi penjualan.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi yang berkaitan sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai dan kredit. Kemudian melakukan pengolahan data dengan menganalisis data-data yang telah didapat. Selanjutnya menganalisis hasil data dengan mendeskripsikan tentang penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit terhadap pengendalian internal. Untuk mendapatkan hasil penelitian dengan baik diperlukan urutan langkah penelitian yang terstruktur. Adapun langkah-langkah dalam pemecahan masalah, pada pemecahan masalah dari penelitian ini adalah:

